

PEMBERDAYAAN IBU PKK DESA SUKAMAJU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR MELALUI PELATIHAN ECOPRINT

Endah Tri Kurniasih¹, Arniwita, Sy², Novi Peramasari³, Agus Santoso⁴, Riko Kurniawan⁵
, Teddy Styawan⁶ Rosalinda⁷

^{1,2,3,4,5}Dosen Universitas Muhammadiyah Jambi

^{6,7}Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi

e-mail : 1endahtrikurniasih@umjambi.ac.id, 2arniwita38@gmail.com,
3noviperamasari11@gmail.com, 4agussantosojambi@gmail.com,
5kurniawanriko86@gmail.com

Abstrak

Ecoprint merupakan teknik mencetak motif alami dari daun, bunga, atau tumbuhan ke media kain dengan memanfaatkan pewarnaan alami yang ramah lingkungan. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sukamaju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kami merangkai kegiatan ini dengan memadukan wacana dan praktik, teori dan realitas. Dari ceramah yang menginspirasi, praktik yang membuka cakrawala, diskusi yang menajamkan gagasan, hingga pendampingan yang tak kenal henti, setiap langkahnya adalah proses memahat keterampilan. Buah dari ikhtiar ini tak lain adalah terkuasainya teknik ecoprint oleh para peserta, sebuah seni mencetak keindahan alam ke atas lembar kain. Lebih dari itu, kami menyaksikan tunas-tunas inovasi bersemi, menciptakan aneka produk yang unik dan otentik. Hasil yang paling berharga bukan hanya produk fisik, melainkan lahirnya semangat kewirausahaan yang menyala. Program ini telah mengukir jejak pemberdayaan, bukan hanya secara ekonomi, tetapi juga dalam hal kesadaran lingkungan dan apresiasi terhadap potensi diri. Ini adalah cerminan bahwa dengan sentuhan yang tepat, sebuah gagasan sederhana bisa tumbuh menjadi kekuatan yang memajukan sebuah komunitas.

Kata kunci: Kewirausahaan, Ecoprint, Pemberdayaan Ibu – Ibu PKK Desa Suka Maju

1. PENDAHULUAN

Kemandirian ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan melalui kegiatan pemberdayaan berbasis kewirausahaan kreatif. Kelompok PKK, sebagai wadah pembinaan ibu rumah tangga, memiliki peran strategis dalam meningkatkan keterampilan, kreativitas, serta kesejahteraan keluarga. Desa Sukamaju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan segala potensi sumber daya alam dan manusianya senantiasa berupaya untuk mendorong kesejahteraan warganya, salah satunya melalui pemberdayaan perempuan. Ibu-ibu PKK sebagai bagian penting dari pembangunan desa memiliki kontribusi besar dalam mendukung ekonomi keluarga dan komunitas, Meskipun potensi mereka masih membutuhkan pengembangan, kami melihat adanya satu keterampilan yang sangat relevan untuk dikembangkan: ecoprint. Ini bukan sekadar teknik menghias kain, melainkan sebuah cara untuk mengabadikan keindahan alam berupa daun, bunga, dan bagian tumbuhan lain menjadi motif unik yang bernilai seni. Keindahan

ecoprint juga selaras dengan tren fesyen dan gaya hidup hijau yang semakin diminati, membuka pasar yang cukup luas. Lebih dari itu, ecoprint menjadi jembatan antara kewirausahaan dan kearifan lokal yang mendukung prinsip keberlanjutan. Melihat potensi besar ini, tim pengabdian kami menginisiasi program Pelatihan Ecoprint untuk Ibu-ibu PKK Desa Sukamaju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan teknik ecoprint semata, melainkan juga membekali peserta dengan keterampilan baru yang dapat menjadi sumber pendapatan tambahan. Dengan menguasai keterampilan ini, ibu-ibu PKK diharapkan mampu menghasilkan produk bernilai jual tinggi, meningkatkan semangat kewirausahaan, serta memperkuat kelembagaan PKK sebagai motor penggerak pembangunan desa. Lebih jauh, kegiatan ini juga diharapkan dapat menciptakan produk unggulan desa yang otentik, ramah lingkungan, sekaligus membuka peluang kerja baru bagi masyarakat.

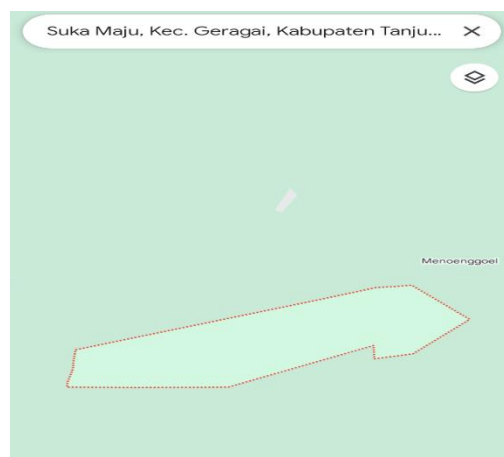


Gambar 1. Sekretaris Desa, Pengurus PKK dan Narasumber

2. METODE PELAKSANAAN

a. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi kegiatan pelatihan dilakukan di Balai Desa Sukamaju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2025 pukul 09.30 WIB sampai selesai.



Gambar 2. Letak Desa Suka Maju, Kec. Geragai

b. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung serta diteruskan dengan pendampingan. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan ecoprint, teknik produksi dasar, serta pengembangan produk dan strategi pemasaran.



Gambar 3. Narasumber menyampaikan Materi

Adapun beberapa tahapan kegiatan ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi bahan alam yang dapat digunakan sebagai ecoprint (daun, bunga, dll.), identifikasi kebutuhan peserta, dan penyiapan peralatan serta bahan (totebag, kain katun, kapur sirih, soda kue, palu, panci, plastik, dsb.).



Gambar 4. Narasumber meyampaikan Materi

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah 1: Peserta pelatihan diberikan materi mengenai ecoprint, peluang usaha, dan strategi pemanfaatannya sebagai produk kreatif.



Gambar 5. Narasumber menjelaskan bentuk bentuk Produk yang bisa divariasikan dari Ecoprint dan bisa menjadi peluang usaha

Langkah 2: Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan melakukan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan.

Langkah 3: Peserta diminta untuk praktik langsung membuat ecoprint dengan bimbingan narasumber, mulai dari penataan motif daun, pemukulan dengan palu, perebusan kain, hingga proses fiksasi warna.



Gambar 6. Praktek membuat Ecoprint

Langkah 4: Evaluasi hasil praktik dilanjutkan dengan perbaikan dan masukan dari narasumber.

3. Tahap Pendampingan

Peserta didampingi dalam membuat produk berbasis ecoprint seperti tas. Selain itu, diberikan arahan terkait strategi pemasaran, baik secara offline maupun online.



Gambar 7. Pendampingan Membuat Ecoprint

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan peserta dalam membuat produk ecoprint, kreativitas dalam desain, serta motivasi untuk mengembangkan usaha. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dan tumbuhnya minat berwirausaha.



Gambar 8. Pelaksanaan Evaluasi

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Secara umum, kegiatan pelatihan berjalan sesuai rencana dengan para peserta aktif berpartisipasi. Pada tahap sosialisasi, ibu-ibu PKK terlihat antusias mengikuti materi

mengenai sejarah dan konsep ecoprint. Mereka menunjukkan minat yang sangat tinggi, terutama Ketika dijelaskan mengenai peluang usaha berbasis ecoprint



Gambar 3. Hasil Produk Ecoprint

Dalam sesi praktik yang penuh antusiasme, sebagian besar peserta berhasil menciptakan tas tote bag dengan motif daun yang jelas dan warna yang cukup kuat. Meski beberapa di antaranya menghadapi kendala teknis, seperti penataan daun yang belum rapi atau warna yang kurang merata, semua kesulitan itu dapat diatasi dengan bimbingan

langsung dari narasumber. Pengalaman ini tidak hanya mengasah keterampilan mereka, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri untuk terus berkarya secara mandiri.

Pasca sesi praktik, pendampingan yang intensif memberikan dampak positif yang signifikan. Para peserta mulai menunjukkan kreativitas dengan memvariasikan motif dan mengembangkan ide produk baru. Beberapa di antaranya berhasil membuat tas jinjing dengan motif daun jati dan kerudung dengan pola bunga. Mereka juga mulai memahami pentingnya kemasan dan strategi pemasaran, bahkan berencana memasarkan karya mereka di acara desa dan melalui media sosial.

Dengan demikian, hasil nyata dari kegiatan ini dapat dirangkum sebagai berikut:

a. Keterampilan Baru dalam Teknik Dasar Ecoprint

Peserta berhasil menguasai keterampilan dasar dalam proses pembuatan ecoprint, mulai dari teknik pemilihan daun dan bunga, persiapan kain, hingga proses pewarnaan alami. Hal ini menjadi bekal penting bagi mereka untuk mengembangkan produk kreatif berbasis kearifan lokal dan bahan ramah lingkungan.

b. Inovasi Produk dan Kreativitas Desain

Selama praktik, peserta tidak hanya meniru contoh yang diberikan, tetapi juga mulai mengeksplorasi variasi desain sesuai dengan ide dan kreativitas masing-masing. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan inovasi produk, di mana hasil ecoprint yang dihasilkan memiliki ciri khas dan potensi untuk menjadi daya tarik pasar.

c. Peningkatan Motivasi Berwirausaha

Semangat berwirausaha semakin tumbuh, terlihat dari antusiasme peserta dalam merencanakan pemasaran hasil ecoprint. Beberapa peserta bahkan sudah menyusun strategi untuk menjadikan produk ecoprint sebagai peluang usaha baru, baik melalui penjualan langsung maupun pemasaran digital.

d. Tumbuhnya Kesadaran Lingkungan

Peserta menyadari bahwa teknik ecoprint bukan hanya menghasilkan produk bernilai ekonomis, tetapi juga ramah lingkungan karena menggunakan pewarna alami dari tumbuhan. Kesadaran ini diharapkan mendorong perilaku positif dalam menjaga kelestarian alam sekaligus memanfaatkan potensi lokal secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pendampingan pascapelatihan menunjukkan hasil positif. Beberapa peserta mulai berkreasi dengan memvariasikan motif dan mengembangkan ide produk baru, seperti tas jinjing bermotif daun jati dan kerudung berpola bunga. Mereka juga mulai memahami pentingnya kemasan dan strategi pemasaran, bahkan berencana memasarkan karya mereka di acara desa dan melalui media sosial.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberi dampak positif dalam peningkatan ekonomi keluarga, penguatan peran PKK, dan pelestarian lingkungan. Ke depan, dukungan dari pemerintah desa maupun mitra eksternal sangat diperlukan untuk membantu akses peralatan, pemasaran digital, serta pendampingan lanjutan agar usaha ecoprint dapat berkembang menjadi produk unggulan Desa Sukamaju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Fitrah; Gusmania, Yesi; Ismarti. (–). Teknik Ecoprint di Kain Katun. Penerbit MAFY Media Literasi Indonesia. Buku ini memberikan panduan praktis pembuatan ecoprint di kain katun, mencakup dari persiapan bahan hingga finishing.
- Endah, S., & Berli, P. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Ecoprint dalam Mendukung Ekonomi Kreatif. *Prosiding*, Vol. 2, pp. 276. Semarang: UNIMUS.
- Farida, Elok. (2024). *Tren Ecoprint: Menggabungkan Tradisi dan Inovasi dalam Satu Gaya*. Semarang: Putra Lereng Sumbing. Mengulas sejarah dan teknik ecoprint dari perspektif tradisional hingga inovasi kontemporer, serta pentingnya keberlanjutan dalam industri kreatif.
- Irmayanti Suryani, H. dan Megavitry, R. 2020. Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pembuatan Ecoprint pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* 1(1), 43-50
- Neneng Kurniah, dkk. (2024). *Eksplorasi Ragam Tumbuhan untuk Ecoprint*. (Buku cetak; ~161 hlm). Mengidentifikasi berbagai daun dan bunga lokal Indonesia yang cocok digunakan sebagai media ecoprint.
- Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan produk ecoprint di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.23917/warta.v2i2.6761>